

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2002. Meningkatkan Produktivitas Ayam Ras Pedaging. Agromedia.
- Akhadiarto, S. 2002. Kualitas Fisik Daging Itik pada Berbagai Umur Pemetongan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Budidaya Pertanian. BPPT, Bogor.
- Aksi Agraris Kanisius 2003. Beternak Ayam Pedaging Cetakan ke 18. Kanisius. Jakarta.
- Amrullah, I. K. 2004. Nutrisi Ayam Petelur. Cetakan ke 3. Lembaga Satu Gunung Budi Kompleks IPB Baranangsiang. Bogor.
- Anggorodi, H. R. 1979. Ilmu Makanan Ternak Umum. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Anggorodi, H. R. 1994. Nutrisi Aneka Ternak Unggas. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Arlina, F. 2023. Keragaman Karakter kualitatif dan morfometrik itik Bayang sebagai plasma nuftah ternak unggas Sumatera Barat. Jurnal Peternakan Indonesia.
- Arsih, C. C. 2014. Keragaman sifat kualitatif itik lokal di usaha pembibitan “ER” di Koto Baru Payobasung Kecamatan Payakumbuh Timur Kota Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Sumatera Barat. 2010. Program PUAP. Jakarta (ID) BPTP.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Sumatera Barat dalam SP 2020. <https://sumatera-barat.bps.go.id/>. Diunduh 09 Juni 2023.
- Bambang, S. dan A. Khairul. 2010. Panduan Beternak Itik Secara Intensif. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Bell, D. D., and W. D. Weaver., 2002. Commercial Chicken Meat and Egg Production. Fifth Ed. Kluwer Academic Publisher.
- Boushy, A. R. E., and A. L., Van Marle. 1978. The effect of climate on poultry physiology in tropics and their improvement. world's poult. Sci 34: 155–171.
- Buana, S. 2020. Performan dan ragam itik Bayang dan Kamang pada periode awal pertumbuhan dengan pemeliharaan secara intensif. Universitas Andalas.

Card, D. C. and M.C Neisheim. 1988. Poultry Production. 11 th Ed. Lea and Febiger. Philadelphia. California.

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjennak). 2012. Direktur Pembibitan dan Produksi Ternak. Jl. Harsono RM. No. 3, Ragunan-Jakarta 12550, Indonesia.

Enrik, 2017. Keragaman sifat kualitatif itik kamang di Nagari Koto Tengah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.

Ensminger, M. E. 1992. Poultry Science (Animal Agriculture Series). Interstate Publisher, Inc. Danvile, Illinois.

Fadillah, R. 2006. Panduan Mengelola Peternakan Broiler Komersial. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Fitria, S. 2018. Pengaruh ketinggian tempat dan tingkat energi ransum terhadap performans itik Bayang jantan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.

Hakim, L. 2005. Evaluasi pemberian feed additive alami berupa campuran herbal, probiotik, dan prebiotik terhadap performans, karkas dan lemak abdominal serta HDL dan LDL daging broiler. Skripsi. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Hammond. 1994. The effect of lactobacillus acidophilus on the production and chemical composition of hen eggs. Poultry Science. 75: 491-494

Iskandar, S., T. Susanti dan E. Juarni. 2000. Respon tingkah laku anak itik lokal jantan terhadap bentuk tempat dan jenis pemberian pakan. Balai Penelitian Ternak. Bogor.

James, R. G. 2004. Modern Livestock and Poultry Production. 7th Edition. Thomson Delmar Learning Inc., FFA Activities, London.

Juarni, E., Sumanto dan Zainuddin, D. 2006. Pengembangan Ayam Lokal dan Permasalahannya di Lapangan. Lokakarya Nasional Inovasi Teknologi Pengembangan Ayam Lokal. Balai Penelitian Ternak Ciawi. Bogor.

Kataren, P. P. 2007. Peran Itik Sebagai Penghasil Telur dan Daging Nasional. Wartazoa 17: 117-127.

Kementrian Pertanian (Kementan). 2011. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 2923/Kpts/OT/140/6/2011. 2011. Penetapan Rumpun Itik Pitalah. Menteri Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.

Keputusan Menteri Pertanian 2012. Penetapan Rumpun Itik Bayang Nomor

2835/Kpts/LB.430/8/2012, Jakarta.

Mc Donald, P. R, A. Edwards, J. F. D. Greenhalg, & C. A Morgan. 2002. *Animal Nutrition 6th Edition*. Longman Scientific and Technical Co. Published in The United States with John Willey and Sons Inc, New York.

Minkema, D. 1987. *Dasar Genetika dan Pembudidayaan Ternak*. Bhatara Karya Aksara, Jakarta.

Mulatsih, S., Sumiati., dan Tjakradidjaja, A. S. 2010. *Intensifikasi usaha peternakan itik dalam rangka peningkatan pendapatan rumah tangga pinggir kota*. Laporan Akhir. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Nofril, 2011. *Karakteristik kualitatif itik lokal di Kecamatan Tiltang Kamang Kabupaten Agam*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.

North, M. O, & D. D. Bell. 1990. *Commercial Chickens Production Manual*. Avi Publishing Company, Inc. Wesport, Connecticut.

Nugraha, D. U., Atmomarsono, dan L. D Mahfudz. 2012. *Pengaruh penambahan eceng gondok (Eichornia Crassipes) fermentasi dalam ransum terhadap produksi telur itik Tegal*. Anim Agric J. 1 (1): 75–85.

Oktavia, R. 2021. *Peformans berbagai jenis itik betina lokal Sumatera Barat pada fase starter*. Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.

Parakkasi, A. 1999. *Ilmu Gizi dan Makanan Ternak Monogastrik*. Angkasa, Bandung, 514 hlm.

Prasetyo, L. H. dan T. Susanti. 2007. *Pendugaan parameter genetik bobot hidup itik Alabio dan Mojosari pada periode starter*. JITV 12 (3): 212 – 217.

Prasetyo, L. H., P. P. Kataren, A. R. Setioko, A. Suparyanto, E. Juwarini, T. Susanti, dan S. Sopiyan. 2010. *Panduan Budidaya dan Usaha Ternak Itik*. Balai Penelitian Ternak, Bogor.

PT. Charoen Pokphand, 2015. *Performance Mingguan Strain CP*.

Purwanto, H. 2012. *Identifikasi DNA dan gen resisten terhadap Virus AI (Avian Influenza) pada itik Bayang sebagai sumber daya genetik Sumatera Barat dengan PCR (Polvmerase Chain Reaction)*. Artikel. Program Pascasarjana. Universitas Andalas.

Rafian, A. 2003. *Penampilan ayam broiler dan komposisi kimia karkas dengan perlakuan pembatasan konsumsi energi pada awal fase starter*. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.

- Rahmatika, P. 2018. Pengaruh ketinggian tempat dan beberapa tingkat energi ransum terhadap penambahan ukuran tubuh itik Bayang jantan. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Payakumbuh.
- Rasyaf, M. 1993. Pengelolaan Peternakan Unggas Pedaging. Kanius. Yogyakarta. Hal. 201-203, 201.
- Rasyaf, M. 1995. Pengelolaan Usaha Peternakan Itik Pedaging. Gramedia Pustaka Utama, Bogor.
- Rasyaf, M. 2004. Beternak Itik Komersil. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf, M. 2011. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Resnawati, P., A. G. Nataamijaya, U. Kusnadi dan S. N. Jarmani. 2001. Tepung Kencur (*Kaempferia Galanga L*) Sebagai Suplemen dalam Ransum Ayam Pedaging. Pros. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner, Bogor, 17-18 Sep 2001. Puslitbang Peternakan, Bogor. hlm. 563-567.
- Rezki, M. 2019. Peforma pertumbuhan dan produksi karkas empat jenis itik lokal Sumatera Barat yang dipelihara secara intensif. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Payakumbuh.
- Rusfidra dan Y. Heryandi, 2010. Inventarisasi, karakterisasi dan konversasi sumber daya genetik itik lokal Sumatera Barat. Laporan Penelitian Hibah Strategis Nasional tahun 2010.
- Rusfidra, M. H Abbas dan R. Yalti. 2012. Struktur populasi, ukuran populasi efektif dan laju inbreeding per generasi itik Bayang. Prosiding Seminar Nasional Peternakan Berkelanjutan IV. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran. ISBN: 978-602-95808-6-2.
- Sabrina. 2014. Respon fisiologis dan performans itik Pitalah yang dipelihara pada ketinggian Tempat dan protein ransum yang berbeda. Disertasi. Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Setioko, A, R., I., H. Prasetyo, B. Brahmantiyo dan M. Purba. 2002. Koleksi dan karakteristik sifat-sifat beberapa jenis itik. Kumpulan hasil-hasil penelitian APBN Tahun Anggaran 2001. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor.
- Sinurat. A. P. 2000. Penyusunan ransum ayam buras dan itik. Pelatihan Proyek Pengembangan Agribisnis Peternakan. Dinas Peternakan DKI Jakarta.
- Soeharsono. 1997. Respon broiler terhadap berbagai kondisi lingkungan. Disertasi. Fakultas Peternakan, Universitas Pasundan, Bandung.
- Soeparno. 2005. Ilmu dan Teknologi Daging. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

- Soribasya, S. 1980. Dairy Cattle. Type maintenance and engineering.
- Steel, R. G. D. dan J. H. Torrie. 1995. Prinsip dan Prosedur Statistika. PT. Gramedia. Jakarta.
- Subekti, E. dan D. Hastuti. 2015. Pengaruh penambahan probiotik herbal pada ransum terhadap performa itik pedaging. Agribisnis Universitas Wahid Hasyim Semarang. Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian 11 (2) : 11 – 12.
- Suharno, B. dan K. Amri. 2010. Beternak Itik Secara Intensif. Cetakan Ke-11. PT. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono., dan R. Kartasudjana. 2008. Ilmu Dasar Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Supriyadi, M. 2011. Panduan Lengkap Itik. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Susilorini, T. E., Sawitri, M. Eirry dan Muharlien. 2010. Budidaya Ternak Potensial. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tillman, A., P. H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdoesoekojo. 1998. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan Keenam. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Wahju, J. 2004. Ilmu Nutrisi Unggas. Cetakan ke-V. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Warwick, E. J., J. D. M. Astuti dan W. Hardjosubroto. 1990. Pemuliaan Ternak. Gajah Mada University. Yogyakarta.
- Winter, A. R. and E. M. Funk. 1960. Poultry Science and Practice. J. B. Lippincott Co., Chicago, Philadelphia, New York.
- Yamin, M. 2002. Pengaruh tingkat protein ransum terhadap konsumsi, penambahan bobot badan dan IOFC ayam buras umur 0–18 minggu. Journal Agroland 9 (3).
- Yunianto, D. 2004. Nutrisi Pakan Unggas Bibit. Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro.
- Zahra, T. 1996. Pengaruh berbagai tingkat penggunaan protein dan kepadatan kandang terhadap performans ayam ras petelur pada fase produksi. Skripsi Fakultas Peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Zurmiati, Wizna, M. H. Abbas dan M. E. Mahata. 2017. Pengaruh imbalanced energi dan protein ransum terhadap pertumbuhan itik Pitalah yang diberi probiotik bacillus amyloliquefaciens. Jurnal Peternakan Indonesia. Vol. 19 (2): 85-92.

